

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, T., M. P. Agusta., Yurnalis., F. Arlina, dan D. E. Putra. 2019. Estimasi dinamika populasi dan pembibitan sapi potong di kecamatan bayang kabupaten pesisir selatan. *Jurnal Peternakan Indonesia*. 21 (2): 130-142.
- Anggriani, N., dan R. A. Putra. 2017. Analisis potensi wilayah dalam peternak sapi potong di Kecamatan Sijunjung. *Jurnal AGRIFO*. 2(2):82-100.
- Asmoro, O.A. 2023. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Kualitas Kehidupan Kerja Dan Insentif Terhadap Target Vaksinasi Penyakit Mulut Dan Kuku (PMK) Di Kabupaten Tulungagung, *Otonomi*, 23(1).
- Bani, A.U dan Asruddin. 2022. Pendeteksian Penyakit Mulut dan Kuku Pada Sapi dengan Menerapkan Metode Naïve Bayes. *Journal of Computer System and Informatics (JoSYC)*, 3(4): 264-268.
- Brata, B., E. Soestrisno., B. D. Setiawan dan H. P. Purba. 2020. Identifikasi populasi, manajemen usaha, dan pola pemasaran ternak sapi potong di kelompok sumber tani kecamatan kebawetan kabupaten kepahiang. *Jurnal Peternakan Indonesia*. 22 (3): 360-371.
- Farda, F. T., F. Fathul., P. E. Santosa., K. Adhianto., R. Hanafi., I. Saputra., Y.R. N. Salim., D. M. Fadila., S. M. Arini. 2022. Deteksi Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) dan Pemberian Ransum pada Kambing di Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(20): 920-927.
- Fitri, R. Y., Rusman., A. Hamdana dan A. Sanusi. 2020. Strategi pengembangan usaha ternak sapi potong di kecamatan lau kabupaten maros. *Jurnal Bisnis, Manajemen dan Informatika*, 119-129.
- Gelolodo, M. A. 2017. *The role of molecular approach in foot and mouth disease eradication program*. *Jurnal Kajian Veteriner*, 5(5): 21-42.
- Ginting, R.B., M. Z. Ritonga., A. Putra, dan T. G. Pradana. 2019. Program manajemen pengobatan cacing pada ternak di kelompok tani ternak kesuma maju desa jatikesuma kecamatan namorambe. *Journal of Animal Science and Agronomy Panca Budi*, 4(1): 43-50.
- Indri, A., S. Marina, dan M. Ali. 2015. Persepsi masyarakat terhadap manfaat dan dampak negatif limbah peternakan sapi perah (kasus di Desa Rancamulya Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang). *Student e-Journals*. 4(3)
- Katuuk, F. C. L., V. R. B. Moniaga, dan J. R. Mandei. 2018. Persepsi masyarakat terhadap penggunaan lahan sawah di Desa tounelet satu kecamatan sonder. *Agri-SosioEkonomi Unsrat*, 14(1): 157-168.

- Mila, R. R., A. Zamzami., H. Putri., H. Adelia dan D. Cahya. 2022. Kasus penyakit mulut dan kuku di Indonesia: epidemiologi, diagnosis penyakit, angka kejadian, dampak penyakit, dan pengendalian. *Jurnal National Conference of Applied Animal Science*. 15-22.
- Nuraini, M. D., Sunarto., Nuzul, W., Ahmad, P., dan Sigit, P. 2020. Peningkatan kapasitas tatalaksana kesehatan ternak sapi potong di Pelemrejo, Boyolali. *Journal of Community Empowering and Services*. 4(2), 102-108.
- Nurhakiki dan N. Halizah. 2020. Manajemen pemeliharaan sapi bali di UPT-Pt HPT pucak dinas peternakan dan kesehatan hewan provinsi Sulawesi selatan. *Jurnal Peternakan Lokal*, 2(1).
- Nursanni, B., D. M. Yulanto, dan S. Rahmadani. 2022. Pembinaan desinfeksi kandang pada peternakan rakyat sebagai upaya pencegahan wabah penyakit mulut dan kuku. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 101-108.
- Otoluwa, M. A., A. H. S. Salendu, A. K. Rintjap, A. T. Massie. 2016. Prospek pengembangan usaha ternak sapi potong di Kecamatan Bolangitang Timur Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. *Jurnal Zo otek*, 36(1): 191-197.
- Pinardi, D., A. Gunarto, dan S. Santoso. 2019. Perencanaan lanskap kawasan penerapan inovasi teknologi peternakan prumpung berbasis ramah lingkungan. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu*. 7 (2): 251-262
- Salfina, N. A., Siswansyah. D. D., dan Swastika. D. K. S. 2004. Kajian sistem usaha ternak sapi potong di Kalimantan Tengah. *Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian*. 7(2) : 155-170.
- Salsabila, S. P., F. A. Zahwa., L. S. Muthi'ah., N. F. Afifah., A. B. Prayogo. 2023. Sosialisasi pencegahan dan penanganan penyakit mulut dan kuku (Pmk) di Desa Picisan Tulungagung. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1): 71-79.
- Sandi, S., P. P. Purnama. 2017. Manajemen Perkandangan sapi potong di desa sejaro sakti kecamatan indralaya kabupaten ogan ilir. *Jurnal Peternakan Sriwijaya*, 6(1): 12-19.
- Sangadji, E. A dan Sopiah. 2013. *The Effect of Organizational Culture On Lecturers' Job Satisfaction and Performance (A Research in Muhammadiyah University throughout East Java)*. *International Journal of Learning & Development*, 3(3): 1-18.
- Santosa, S. I., A. Setiadi., R. Wulandari. 2013. Analisis Potensi Pengembangan Usaha Peternakan Sapi Perah Dengan Menggunakan Paradigma Agribisnis Di Kecamatan Musuk Kabupaten Boyolali. *Buletin Peternakan* 37(2): 125-135 ISSN 0126-4400.

- Sarsana, I. N dan I. M. Merdana. 2022. Vaksinasi Penyakit Mulut dan Kuku Pada Sapi Bali di Desa Sanggalangit Kecamatan Gerokgak Kabupaten Buleleng – Bali. *Jurnal Altifani*, 2(5): 447-452.
- Sendow, I. 2013. *Bovine ephemeral fever*, penyakit hewan menular yang terkait dengan perubahan lingkungan. *Jurnal Wartazoa*, 23(2): 76-83.
- Sudarmono, A.S dan Y. B. Sugeng. 2008. *Sapi Potong*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Suryana. 2009. Pengembangan usaha ternak sapi potong berorientasi agribisnis dengan pola kemitraan. *Jurnal Litbang Pertanian*. 28(1): 29-37.
- Sutrisman, D. 2019. *Pendidikan, Politik, Persepsi, Kepemimpinan dan Mahasiswa*. Guepedia: Bogor.
- Taufik, I. 2013. Persepsi masyarakat terhadap pemulung di pemukiman TPA Kelurahan Bukit Pinang Kecamatan Samarinda Ulu. *eJournal Sosiologi*. 1(4): 85-95.
- Wahyudi, T., T. I. Noor dan A. G. Isyanto 2021. Strategi pengembangan usaha peternakan sapi potong rakyat. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*. 8(2): 545-555.
- Winarsih, W. H. 2018. Penyakit ternak yang perlu diwaspadai terkait keamanan pangan. *Jurnal Litbang Kebijakan*, 12(2): 208-221.

Lampiran 1. Kuisisioner Penelitian

Kuisisioner Penelitian

Persepsi Peternak Sapi Potong Terhadap Wabah Penyakit Mulut dan Kuku di Dusun Jambua Desa Bontomarannu, Kecamatan Moncongloe, Kabupaten Maros.

Oleh:
Ditniadry (I011181322)

Pengambilan data ini dilakukan dengan tujuan untuk menyelesaikan skripsi, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1). Informasi yang diperoleh dari survey yang dilakukan ini hanya digunakan untuk keperluan penelitian. Setiap jawaban dari responden merupakan bantuan yang sangat berarti bagi penelitian ini. Atas kerja samanya, saya ucapkan terimakasih.

Identitas Responden

Nama :
Umur : Tahun
Jenis Kelamin : L/P
Alamat :
Pendidikan Terakhir :
Jumlah Ternak yang dimiliki :
No. Hp :

a. Aspek Penularan

No.	Pertanyaan	S	KS	TS
1.	Apakah bapak/ibu setuju bahwa cara penularan PMK melalui kontak langsung dengan hewan yang sakit ?			
2.	Apakah bapak/ibu setuju bahwa cara penularan PMK dapat tersebar melalui udara ?			

b. Aspek Penanganan

No.	Pertanyaan	S	KS	TS
1.	Apakah bapak/ibu setuju bahwa isolasi ternak yang sakit merupakan salah satu cara penanganan PMK ?			
2.	Apakah bapak/ibu setuju bahwa menjual ternak merupakan cara untuk memutus rantai penyebaran PMK ?			

c. Aspek Pencegahan

No.	Pertanyaan	S	KS	TS
1.	Apakah bapak/ibu setuju bahwa vaksinasi hewan merupakan salah satu cara pencegahan PMK ?			

Lampiran 2. Dokumentasi Penelitian



Lampiran 3. Data Identitas Responden

Nama Responden	Umur	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Jumlah Kepemilikan Ternak
Habibi	42	Laki-laki	SMA	4
SaribI	41	Laki-laki	SD	5
Kartini	41	Perempuan	SD	4
Sahra	41	Perempuan	SD	2
Saripah	51	Perempuan	SD	2
Syamsuddin	48	Laki-laki	SD	5
Abd. Haris	40	Laki-laki	SMP	10
Ramli	40	Laki-laki	SD	5
Hayati	54	Perempuan	SD	6
Tompo	28	Laki-laki	SD	10
Abd. Rahman	35	Laki-laki	SMP	13
Ahmad	53	Laki-laki	SMP	8
Buddu	50	Laki-laki	SDA	6
Sukri	38	Laki-laki	SMA	4
Muhtar	40	Laki-laki	SMP	7
Alimuddin	43	Laki-laki	SD	10
Baharia	32	Perempuan	SD	6
Rabainnah	30	Perempuan	SD	9
Manggu	47	Laki-laki	SD	5
Yamang Dg Rowa	52	Laki-laki	SD	5
Syarif	30	Laki-laki	SMP	5
Haeruddin	54	Laki-laki	SMA	5
Bakri	39	Laki-laki	SD	4
Jumardi	45	Laki-laki	SMP	11
Saharia	40	Perempuan	SD	4
Anita	25	Perempuan	SD	4
Rabasiah	45	Perempuan	SMA	5

Lampiran 4. Tabulasi Data Hasil Kuisisioner

Nama Responden	Penularan	
	Langsung He	Melalui Udara
Habibi	3	3
Saribi	3	3
Kartini	3	3
Sahra	3	3
Saripah	3	3
Syamsuddin	3	3
Abd. Haris	3	2
Ramli	3	3
Hayati	3	3
Tompo	3	3
Abd. Rahman	3	3
Ahmad	3	3
Baddu	3	3
Sukri	3	3
Muhtar	3	3
Alimuddin	3	2
Baharia	3	3
Rabainnah	3	3
Manggu	3	3
Yamang Dg Rowa	3	3
Syarif	3	3
Haeruddin	3	3
Bakri	3	3
Jumardi	3	3
Saharia	3	3
Anita	3	3
Rabasiah	3	1

Lampiran 5. Tabulasi Data Hasil Kuisisioner

Nama	Penanganan	
	Memisahkan Ternak	Menjual Ternak
Habibi	3	2
Saribi	3	2
Kartini	3	3
Sahra	3	3
Saripah	3	3
Syamsuddin	3	3
Abd. Haris	3	3
Ramli	3	3
Hayati	3	3
Tompo	3	3
Abd. Rahman	3	3
Ahmad	3	3
Buddu	3	2
Sukri	3	1
Muhtar	3	2
Alimuddin	3	3
Baharia	3	3
Rabainnah	3	3
Manggu	1	3
Yamang Dg Rowa	3	1
Syarif	3	2
Haeruddin	3	2
Bakri	3	3
Jumardi	3	3
Saharia	1	1
Anita	3	3
Rabasiah	1	3

Lampiran 6. Tabulasi Data Hasil Kuisisioner

Nama Responden	Pencegahan
	Vaksinasi
Habibi	3
Saribi	2
Kartini	3
Sahra	3
Saripah	2
Syamsuddin	3
Abd. Haris	3
Ramli	3
Hayati	2
Tompo	3
Abd. Rahman	3
Ahmad	3
Baddu	3
Sukri	3
Muhtar	3
Alimuddin	3
Baharia	2
Rabainnah	3
Manggu	3
Yamang Dg Rowa	3
Syarif	3
Haeruddin	3
Bakri	3
Jumardi	3
Saharia	3
Anita	3
Rabasiah	3

RIWAYAT HIDUP



Ditniadry Lahir di Makassar pada tanggal 27 Juni 2000, sebagai anak pertama dari tiga bersaudara, dari pasangan Bapak Mainardt dan Ibu Anace. Pendidikan formal yang telah ditempuh oleh penulis yakni sebagai murid Taman kanak-kanak di TK Kemala Bhayangkari SPN Batua Makassar pada Tahun 2005, kemudian melanjutkan Sekolah Dasar di SDN Paccinang Makassar pada Tahun 2006-2012, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 23 Makassar Tahun 2012-2015 dan melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMA Ekeskutif Nusantara Makassar pada Tahun 2015-2018. Setelah menyelesaikan Sekolah Menengah Atas, pada tahun yang sama penulis diterima di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin (Unhas) Makassar.